

**Pengaruh Modal dan Pinjaman terhadap Pendapatan KUD Mina Passabu Karya
di Desa Panaikang Kec. Sinjai Timur**
*The Effect of Capital and Loans on KUD Mina Passabu Karya's Income
in Panaikang Village, Kec. Sinjai Timur*

Nuhaedah¹, Akbar², Ansar Ali³

¹²Manajemen, Universitas Indonesia Timur

(abualzam99@gmail.com)

(edhanurhaedha86@gmail.com)

³ Perbankan Syariah, IAIM Sinjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal dan Pinjaman terhadap pendapatan KUD mina passabu karya. di desa panaikang Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Sulawesi – selatan, Sumber data penelitian yaitu laporan keuangan KUD Mina Passabu Karya selama 5 tahun terakhir dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Teknik Pengumpulan Data, Dokumentasi, Instrumen Penelitian Dokumen laporan keuangan pendapatan KUD Mina Passabu Karya selama 5 tahun terakhir yakni mulai tahun 2015 sampai tahun terakhir yakni 2019. Hasil penelitian Variabel Modal pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Uji T parsial tabel *output SPSS Coefficients* yang mempunyai nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,005. Variabel penelitian, Modal (X1), Pinjaman (X2) dan ada pengaruh signifikan Variabel Modal terhadap Pendapatan. Variabel pinjaman pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Uji T parsial tabel *output SPSS Coefficients* yang mempunyai nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,024. Karena nilai Sig. 0,024 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Variabel Pinjaman (X₂) terhadap Pendapatan (Y). Variabel modal dan pinjaman pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Uji F yang mempunyai nilai signifikan (Sig) sebesar 0,009. Karena nilai 0,009 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Variabel Modal dan Pinjaman terhadap Pendapatan.

Keywords: Modal, Pinjaman, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital and loans on the income of KUD Mina Passabu Karya. in Panaikang village, East Sinjai District, Sinjai Regency, South Sulawesi, the source of research data is the financial reports of KUD Mina Passabu Karya for the last 5 years from 2015 to 2019. Data Collection Techniques, Documentation, Research Instruments Financial report documents of Mina Passabu Karya KUD income for the last 5 years, starting in 2015 until the last year, 2019. The results of the Capital Variable research in this study have a significant effect on income. Partial T test of SPSS Coefficients output table which has a significance value (Sig) of 0.005. Research variables, Capital (X1), Loans (X2) and there is a significant effect of Capital Variables on Income. Loan variables in this study have a significant effect on income. Partial T test of SPSS Coefficients output table which has a significance value (Sig) of 0.024. Because the value of Sig. 0.024 > 0.05, it can be concluded that there is a significant effect of the Loan Variable (X₂) on Income (Y). The

capital and loan variables in this study have a simultaneous effect on income. F test which has a significant value (Sig) of 0.009. Because the value is $0.009 > 0.05$, it can be concluded that there is a significant effect of the Capital and Loan Variables on Income.

Keywords: *Capital, Loans, Income*

PENDAHULUAN

Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai sentral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan bagaimana untuk mendandapatkan dan mewujudkan Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai badan usaha yang tangguh dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Indonesia, dan mampu mewujudkan misinya dalam memperdayakan ekonomi rakyat. Hal tersebut dapat diartikan sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Unit Desa (KUD).

Salah satu program pengembangan koperasi yang cukup menonjol saat ini adalah pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD), KUD disini adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian/perikanan yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat di pedesaan (fifi.h. 2013)

Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan basis kegiatan koperasi berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dengan demikian jati diri koperasi mengandung makna dari,serta untuk anggota dalam menjalankan kegiatan berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi.

Pembina Koperasi Unit Desa bertujuan untuk memantapkan dan menumbuhkan Koperasi Unit Desa(KUD), sehingga mampu menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan yang berdayaguna oleh warga desa sendiri untuk keperluan mereka dalam pengembangan desa. Pembinaan Koperasi Unit Desa (KUD) juga bertujuan untuk memperkuat kerangka dasar dan arah pembangunan Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai pusat pelayanan dalam tata perekonomian masyarakat di daerah pedesaan.

Untuk mencapai tujuannya, pengelolaan koperasi harus dapat dilakukan dengan sebaik mungkin agar bias diharapkan menjadi koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga bias mencakup ekonomi masyarakat di sekelilingnyadengn baik. Dari pengelolaan yang baik inilah maka maka tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota pada pada khususnya dan masyarakat pada umumnya akan tercapai.

pada beberapa tahun belakangan ini mengalami beberapa masalah dalam hal perputaran modal, sehingga hasil pendapatan kian menurun. Dari hasil pemaparan dan keterangan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan inidalam bentuk karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Modal dan Pinjaman terhadap Pendapatan KUD Mina Passabu Karya di Desa Panaikang Kec. Sinjai Timur.

1. Modal

Pengertian Modal

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Sedangkan manajemen modal kerja merupakan suatu pengelolaan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek (*current assets*). Artinya bagaimana mengelola investasi dalam aktiva lancar perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan sebagian besar jumlah aset perusahaan. Bahkan terkadang bagi perusahaan tertentu jumlah lebih aktiva lancar lebih dari setengah jumlah investasinya tertanam didalam perusahaan.

Arti penting dan tujuan manajemen modal kerja

- 1) Bahwa kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan di dalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu, atau dengan kata lain sebagian besar waktu dialokasikan untuk mengelola modal kerja.
- 2) Investasi dalam aktiva lancar, cepat sekali berubah dan sering sekali mengalami perubahan serta cenderung labil. Perubahan tersebut akan terpengaruh terhadap modal kerja perusahaan.
- 3) Khusus bagi perusahaan kecil manajemen modal kerja sangat penting karena investasi dalam aktiva tetap dapat ditekan dengan menyewa, tetapi investasi lancar dalam piutang dan sediaan tidak

dapat dihindarkan harus segera terpenuhi.

- 4) Bagi perusahaan yang relative kecil fungsi modal kerja juga amat penting. Hal ini disebabkan perusahaan kecil, relative terbatas untuk memasuki pasar dengan modal besar dan jangka panjang.
- 5) Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja.

Kemudian tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
- 2) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- 4) Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 5) Guna memaksimalkan pengguna aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- 6) Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

- 7) Dan tujuan lainnya. Tujuan dapat tercapai apabila modal kerja perusahaan dapat dikelola secara benar sesuai dengan konsep manajemen modal kerja. dan ini merupakan tanggung jawab utama dari seorang manajer keuangan untuk mampu mengelolanya.

a) Factor-faktor yang memengaruhi modal kerja

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu mudah. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai factor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus sesuai memerhatikan factor-faktor tersebut.

Dalam praktiknya terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi modal kerja antara lain tergantung dari:

- 1) Jenis perusahaan.
- 2) Syarat kredit.
- 3) Waktu produksi.
- 4) Tingkat perputaran sediaan.

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan sediaan relative lebih jika dibandingkan

dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerja. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Hal-hal yang perlu memperoleh perhatian dari syarat-syarat kredit dalam hal ini adalah:

1) Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan.

2) Syarat penjualan barang.

Secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja disebabkan tiga faktor, yaitu:

- 1) Adanya kenaikan modal, Artinya, adanya tambahan modal dari pemilik atau perolehan laba dalam periode tertentu yang dimasukkan ke aktiva lancar.
- 2) Adanya pengurangan aktiva tetap, artinya adanya penjualan aktiva tetap terutama yang tidak produktif dimana uang dimasukkan ke aktiva lancar atau digunakan untuk membayar utang jangka pendek.
- 3) Adanya penambahan utang, artinya perusahaan menambah utang baru dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2009)

2. Pinjaman

Pengertian Pinjaman adalah kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman tanpa imbalan dengan kewajiban pihak penjaminan mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

a. Tujuan

Dana pinjaman untuk pengurus dan atau pegawai bank sesuai ketentuan.

b. Sumber Dana

Sumber dana pinjaman Qardh

untuk kegiatan usaha yang bersifat talangan dan jangka pendek (*short term financing*) diperbolehkan dari dana pihak ketiga yang bersifat investasi sepanjang tidak merugikan kepentingan nasabah pemilik dana.

c. Pemberi pinjaman (bank)

Bank dapat memberikan pinjaman qardh untuk kepentingan nasabah berdasarkan kesepakatan dan Bank dapat membebankan biaya administrasi sehubungan dengan pemberian qardh. Biaya administrasi ditetapkan dengan nominal tertentu, tanpa terkait dengan jumlah dan jangka panjang waktu pinjaman.

d. Nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok pinjaman qardh pada waktu yang disepakati dan nasabah dapat memberikan tambahan/sumbangan dengan suka rela kepada bank selama tidak diperjanjikan dalam akad.

a) Dokumentasi : Surat persetujuan prinsip (*Offering Letter*), Akad qardh, Surat permohonan realisasi pinjaman qardh

b) Tanda tangan uang oleh nasabah (TTUN)

1) Lain-lain:

a) Semua biaya administrasi yang timbul akibat dari perjanjian ini dapat ditanggung oleh nasabah.

b) Penyaluran dana biaya administrasi dapat dilakukan secara sekaligus atau secara mengangsur.

c) Atas pinjaman qardh, bank hanya boleh mengenakan biaya administrasi. (Muhammad, 2019)

Pemberian pinjaman meliputi beberapa aspek. Pada waktu nasabah mendekati bank, ada beberapa tahap yang akan

dilalui oleh nasabah tersebut meliputi evaluasi oleh bank; penyusunan perjanjian simpan pinjam seperti penentuan tingkat bunga, penentuan beberapa batasan yang bertujuan melindungi kepentingan pemberi pinjaman (bank); dan monitoring oleh pihak bank. Jika terjadi masalah dengan kredit (misal macet), maka tahap tambahan akan dilakukan yaitu restrukturisasi utang (kredit).

Sumber informasi yang biasa diperoleh untuk membantu pengambilan keputusan pinjaman ini antara lain.

a. Nasabah yang akan menginginkan pinjaman. Informasi ini meliputi informasi laporan keuangan masalalu, informasi proyeksi keuangan deskripsi asset yang dijadikan jaminan, dan detail perencanaan bisnis dan pengalaman manajemen.

b. *File* pihak pemberi dana. Jika perusahaan sudah menjadi nasabah bank, bank mempunyai *file* nasabah dan informasi masalalu nasabah dalam kaitannya dengan bank biasa dianalisis. Bahkan jika perusahaan masih baru (calon nasabah), informasi mengenai perusahaan-perusahaan lain yang serupa (satu industri) bias digunakan sebagai perbandingan.

c. Asosiasi bisnis. Asosiasi bisnis bisa memberikan informasi mengenai perilaku dan kondisi anggota-anggotanya. Informasi tersebut bias digunakan mengevaluasi suatu perusahaan.

d. Informasi pihak eksternal. Pada beberapa Negara maju informasi eksternal tersedia dan bisa diperoleh relative jmudah sebagai contoh Dun & Bradstreet

(perusahaan *pe-rating* Amerika Serikat) menyediakan informasi mengenai perusahaan kecil. Perusahaan *pe-rating* lain seperti *stanjdard & poors* memberi rangking surat-surat berharga dengan nilai-nilai seperti AAA (untuk yang paling renda resiko). Informasi semacam ini bisa dipakai dalam analisis pinjaman.

- e. Informasi Pasar Modal. Beberapa informasi dari pasar modal seperti Pendapatan, volume penjualan bisa dipakai sebagai informasi tambahan dalam analisis pinjaman. Laporan dari perusahaan *broker* bisa memberi informasi mengenai kualitas manajemen dan perkembangan-perkembangan masa mendatang.
- f. Laporan Industri dan Ekonomi secara Umum. Laporan asosiasi perdagangan, peramalan ekonomi yang dibuat oleh ekonom, laporan dari lembaga pemerintah, laporan dari Biro pusat Statistik mengenai uang beredar pendapatan nasional, dan infasi bisa dipakai untuk menganalisis pinjaman. (Yaya,R et al.2013)

3. Pendapatan

Pendapatan koperasi merupakan kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penjualan terkait operasional maupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan koperasi, sehingga pendapatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu koperasi, sehingga dapat dikatakan semakin besar tingkat pendapatan maka semakin baik kinerja koperasi.

Pendapatan koperasi adalah kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu dengan menggunakan data neraca dan laporan laba rugi, pendapatan koperasi diukur dengan kesuksesan koperasi menggunakan aktivitya. Pendapatan koperasi juga dikenal sebagai pendapatan sisa hasil usaha. Adapun untuk menghitung pendapatan bisa menggunakan rasio profitabilitas yang memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan koperasi. Rasio profitabilitas yaitu *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Pendapatan pada koperasi ini bisa dilihat dari catatan buku modal atau laporan keuangan koperasi dalam 5 tahun terakhir, yakni pada tahun 2015, sampai tahun 2019.¹

METODE

Penelitian ini akan bertempat di Kantor KUD Mina Passabu Karya di Desa Panaikang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Sulawesi – selatan, Sumber data penelitian yaitu laporan keuangan KUD Mina Passabu Karya di Desa Panaikang Kec. Sinjai Timur selama 5 tahun terakhir dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Teknik Pengumpulan Data, Dokumentasi, Instrumen Penelitian Dokumen laporan keuangan pendapatan KUD Mina Passabu Karya selama 5 tahun terakhir yakni mulai tahun 2015 sampai tahun terakhir yakni 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan

suatu data yang terdapat dalam penelitian dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), nilai *maximum*, nilai

minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	5	100000000	160000000	134000000.00	24083189.158
Pinjaman	5	95600000	140142000	114247150.00	17775187.467
Pendapatan	5	105000000	192548207	147900151.40	34884969.304
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Hasil olah data SPSS V.21

Hasil data statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi sebesar Rp 192.548.207 yang diperoleh pada tahun 2019, dan pendapatan yang terendah sebesar Rp 95.600.000 pada tahun 2015. Hasil statistik deskriptif variabel modal menunjukkan nilai *maximum* sebesar Rp 160.000.000 terjadi pada tahun 2017 dan nilai *minimumnya* sebesar

Rp.100.000.000 ditahun 2015. Hasil statistik deskriptif variable pinjaman menunjukkan nilai *maximum* sebesar Rp 140.142.000 yang terjadi pada tahun 2017, nilai *minumunnya* sebesar Rp 95.600.000 yang terjadi pada tahun 2015.

2. Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Tabel.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	22980824.963	15258652.436		.271		
1 Modal	1.923	.136	1.328	.005	.491	2.038
Pinjaman	-1.162	.185	-.592	.024	.491	2.038

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Hasil olah data SPSS V.21

Berdasarkan tampilan table *output* spss di atas, dapat dilihat bahwa pada variable modal dan pinjaman menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan dalam uji ini adalah tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sehingga dari ketiga uji asumsi klasik tersebut disimpulkan bahwa sudah memenuhi syarat untuk lanjut ke analisis regresi linier berganda.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22980824.963	15258652.436	
	Modal	1.923	.136	1.328
	Pinjaman	-1.162	.185	-.592

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Hasil olah data SPSS V.21

Berdasarkan tampilan table *output* spss di atas, dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$$Y = 22980824,963 + 1,923X_1 - 1,162X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah :

- Nilai konstanta sebesar 22980824,963 menyatakan bahwa apabila variabel modal, dan pinjaman dianggap konstan maka pendapatan akan sebesar Rp 22.980.824,963
- Nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 1,923% menyatakan apabila pinjaman naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap,

maka akan diikuti oleh penurunan pendapatan Rp 1.923.

- Nilai koefisien regresi variabel pinjaman diperoleh sebesar 1,162% menyatakan bahwa apabila tingkat pinjaman naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap, maka akan diikuti oleh penurunan pendapatan sebesar Rp 1.162.

4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Untuk pengujian kontribusi kemampuan menjelaskan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variasi variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.991	.983	4597673.063
a. Predictors: (Constant), Pinjaman, Modal				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: Hasil olah data SPSS V.21

Berdasarkan table *output* SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi adalah 0,991 atau sama dengan 99,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel modal dan pinjaman secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 99,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 99,1\% = 0,9\%$) tidak dipengaruhi oleh variabel

lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang diteliti.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel.5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22980824.963	15258652.436		1.506	.271
Modal	1.923	.136	1.328	14.115	.005
Pinjaman	-1.162	.185	-.592	-6.296	.024

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Hasil olah data SPSS V.21

Berdasarkan table diatas, maka pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai signifikansi variabel modal adalah sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara Modal terhadap Pendapatan (Y).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai signifikansi variabel pinjaman adalah sebesar 0,024. Karena nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara Pinjaman terhadap Pendapatan (Y).

b. Uji F

Table.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regressin	4825567138283407.000	2	2412783569141703.500	114.141	.009 ^b
1 Residual	42277195179333.600	2	21138597589666.800		
Total	4867844333462741.000	4			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pinjaman, Modal

Sumber: Hasil olah data SPSS V.21

Berdasarkan tabel *output* SPSS diatas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau tidak dengan kata lain Variabel Modal dan Pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Modal pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Uji T parsial tabel *output* SPSS *Coefficients* yang mempunyai nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,005. Karena nilai Sig. $0,005 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh signifikan Variabel Modal (X_1) terhadap Pendapatan (Y).

2. Variabel pinjaman pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Uji T parsial tabel *output* SPSS *Coefficients* yang mempunyai nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,024. Karena nilai Sig. $0,024 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adapengaruh signifikan Variabel Pinjaman (X_2) terhadap Pendapatan (Y).
3. Variabel modal dan pinjaman pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Uji F yang mempunyai nilai signifikan (Sig) sebesar 0,009. Karena nilai $0,009 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Variabel Modal (X_1) dan Variabel Pinjaman (X_2) terhadap Pendapatan.

Saran

Bagi Pihak KUD Mina Passabu Karya Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui nilai koefisien determinasi adalah 0,9911 atau sama dengan 99,1%. Modal, pinjaman secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 99,1%. Sedangkan sisanya 0,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para pelanggan grab motor kota makassar yang telah bersedia menjadi responden, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Mokhamad, **Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan**, (Cet I; Prenadamedia Group, 2019), h. 28-44.
- Elliyana, E., & Bachtiar, I. H. **Financing Comparison of UMKM**

Conventional Banks and Syariah Banks in Indonesia.

- Fifi Hasmawati, **Manajemen Koperasi**, (Cet. III; Medan: Duta Azhar, 2013), h. 16.
- Friska Salindri, **Peran Kredit Simpan Pinjam terhadap Pendapatan Koperasi Pada KP-RI abdi Wijaya Periode 2009-2013**, "Jurusan akuntansi FEB Universitas Dian Nuswantoro.h. 12.
- Muhamad, **Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah**, (Cet I; UPP STIM YKPN), h. 104-108.
- Yaya Rizal, et.al., **Akuntansi Perbankan Syariah**, (Cet. II; Salemba Empat, 2013), h. 219.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian Pasal 1.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 "Tentang Perkoprasian."
- Saleh, H., & Satriyani, S. (2019). **Analisis Kinerja Keuangan PT. Arita Prima Indonesia Tbk** (APII). *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 1(1), 25-32.
- Sudarsono, **Manajemen Koperasi Indonesia**, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 23-29.